

V. METODE PENELITIAN

5.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan semester genap tahun pelajaran 2010/2011 dengan Metode *Problem-Based Learning*. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil matakuliah Ekonomi Perikanan yang berjumlah 56 orang mahasiswa, dimana Peneliti mengajar pada kelas tersebut.

5.2. Desain Pelaksanaan

Peneliti membagi penelitian menjadi dua siklus. Langkah – langkah yang di tempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Siklus I (Minggu 1 – minggu ke 8)

Perencanaan : Pada awal perkuliahan, Peneliti akan menyiapkan RKPP (Rencana Kegiatan Program Pembelajaran) atau RP (Rencana Pembelajaran), materi perkuliahan dan menjelaskan secara umum bagaimana kuliah akan diselenggarakan termasuk sistem penilaian yang akan diberlakukan. Peneliti juga menyiapkan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa memiliki gambaran tentang apa yang hendak dicapai dalam perkuliahan dan mahasiswa lebih mempersiapkan diri sebelum kuliah dimulai.

Pelaksanaan : Peneliti akan menjelaskan materi perkuliahan dan menjelaskan serta membagikan RP dan RKPP kepada mahasiswa. Metode perkuliahan dengan penggabungan metode TCL dan SCL, dimana dosen terlebih dahulu menerangkan materi awal dan mendiskusikan dengan mahasiswa dengan cara tanya jawab antara dosen dan mahasiswa. Dosen akan memberikan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, kemudian mahasiswa diminta untuk menjawab permasalahan tersebut. Dalam

menjawab permasalahan yang diajukan, mahasiswa juga dianjurkan untuk membuat kelompok-kelompok kecil dengan teman-temannya yang berada disekitar tempat duduknya untuk mendiskusikan pemecahan permasalahan yang diajukan oleh dosen. Jika jawaban yang diberikan oleh mahasiswa kurang tepat, maka dosen akan menerangkan jawaban yang paling tepat. Setelah perkuliahan selesai mahasiswa diminta untuk menyimpulkan materi perkuliahan yang diajarkan dan permasalahan-permasalahan yang didiskusikan secara bersama-sama. Pada minggu ke 4 dilakukan tes dengan melakukan kuis dan minggu ke 8 dilakukan test Mid semester (Evaluasi siklus 1).

Observasi : Observasi dilakukan dengan mencatat mahasiswa yang aktif dalam diskusi yaitu mahasiswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam diskusi pada saat perkuliahan berlangsung.

Refleksi : Dosen membuat analisis data untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus 1 sebagai acuan untuk pelaksanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2 (Kuliah 9-16)

Perencanaan : Peneliti menjelaskan secara umum bagaimana kuliah akan diselenggarakan termasuk sistem penilaian yang akan diberlakukan. Dengan demikian mahasiswa memiliki gambaran tentang apa yang hendak dicapai dalam perkuliahan dan mahasiswa lebih mempersiapkan diri sebelum kuliah dimulai.

Pelaksanaan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi topik sebagai judul makalah kelompoknya. Makalah kelompok harus sudah diserahkan kepada dosen dan kepada kelompok lainnya sebelum mempersentasikan makalahnya. Tujuannya agar kelompok lain dapat membacanya terlebih dahulu sebelum mereka membahasnya di kelas. Pada setiap minggunya 1 kelompok mempresentasikan makalahnya di depan kelas sementara kelompok lainnya bertindak sebagai pembahas. Pada saat mahasiswa aktif berdiskusi dalam kelompok,

dosen bersifat sebagai fasilitator yang mengarahkan/ mengajak mahasiswa untuk berpikir kritis dan belajar memecahkan masalah yang ada. Setelah diskusi selesai dosen merangkum hasil diskusi dan menjelaskan kembali ke mahasiswa secara singkat. Pada minggu ke 14 dilakukan test kuis dan setelah minggu ke 16 dilaksanakan test semester (jadwal semester ditentukan oleh pihak fakultas) (Evaluasi siklus 2).

Observasi : Observasi dilakukan dengan mencatat mahasiswa yang aktif dalam diskusi yaitu mahasiswa yang bertindak sebagai pemakalah, moderator, yang aktif menjawab dan memberikan pertanyaan.

Refleksi : Dosen membuat analisis data untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus 2.

Untuk nilai mid semester dan nilai semester ditentukan dari hasil ujian mahasiswa dari hasil jawabannya terhadap soal-soal pada mid-test dan semester-test. Dosen akan memberi evaluasi formatif/tengah semester yang dilakukan antara perkuliahan ke 7 dengan ke 9 kali, sedangkan evaluasi sumatif/akhir semester dilakukan serentak secara terjadwal sesuai dengan jadwal fakultas dan Program Studi. Teknik penilaian akhir mengacu kepada panduan penilaian yang telah ditetapkan oleh fakultas yaitu bobot kehadiran 5%, tugas 25%, mid semester 30% dan ujian akhir semester 40%.

3. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisa diskriptif. Analisa diskriptif adalah model analisa dengan cara membandingkan nilai evaluasi dari setiap siklus .

Data yang terkumpul selama berlangsungnya penelitian/data yang dikenakan perlakuan (pada tahun ini) juga dibandingkan dengan data yang tidak dikenakan perlakuan (tahun sebelumnya), kemudian dibahas secara deskriptif untuk mendapatkan suatu kesimpulan.